

## Pendampingan Intensif Menggunakan Buku Pintar Membaca Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas I Sekolah Dasar Negeri Kaulon 01

Iis Zaitun Jannah<sup>1</sup> Tomi Trisnawan<sup>2</sup> Roslita Yainahu<sup>3</sup>

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Balitar, Kota Blitar, Provinsi Jawa Timur, Indonesia<sup>1</sup>

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Balitar, Kota Blitar, Provinsi Jawa Timur, Indonesia<sup>2</sup>

Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Balitar, Kota Blitar, Provinsi Jawa Timur, Indonesia<sup>3</sup>

Email: [iiszaitunj@gmail.com](mailto:iiszaitunj@gmail.com)<sup>1</sup> [tomitrisnawan84682@gmail.com](mailto:tomitrisnawan84682@gmail.com)<sup>2</sup> [yainahuroslita@gmail.com](mailto:yainahuroslita@gmail.com)<sup>3</sup>

### Abstrak

Hasil observasi kemampuan membaca di kelas 1 SDN Kaulon 01 menunjukkan bahwa terdapat 8 dari 10 siswa yang belum mampu membaca. Oleh karena itu, mahasiswa KKN UNISBA Blitar FKIP, melakukan pengabdian masyarakat dalam bentuk pendampingan intensif membaca menggunakan media buku pintar membaca untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa. Kegiatan pendampingan dilaksanakan mulai tanggal 11 sampai 15 September 2023. Hasil dari kegiatan pengabdian tersebut adalah 2 siswa semakin lancar membaca teks yang panjang, 2 siswa sudah mampu membaca kata sederhana, dan 6 siswa bisa membaca kata bersuku kata panjang.

**Kata Kunci:** Keterampilan Membaca, Pendampingan Intensif



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

### PENDAHULUAN

Menurut Sudarso (2001) keterampilan membaca sebagai salah satu aktivitas yang sangat kompleks. Tidak hanya melibatkan kemampuan membaca, tetapi juga melibatkan kemampuan kognitif, kemampuan untuk mengamati dan atau kemampuan berkomunikasi. Tidak hanya itu, kemampuan motorik juga menentukan keterampilan membaca. Jika anak tidak memiliki keterampilan membaca yang baik, sulit rasanya untuk mendapatkan pesan bermakna dari apa yang dibaca. Ketidakmampuan untuk mendapatkan pesan dari membaca ini memang dipengaruhi oleh banyak sebab. Bisa memang bacaan tersebut tidak berkualitas, bisa juga kemampuan anak yang memiliki keterbatasan untuk memproses informasi (kata-kata) dalam teks buku tersebut. Mengingat pentingnya keterampilan membaca tersebut, maka perlu pendampingan secara intensif kepada anak usia dini.

Kemampuan membaca adalah keterampilan dasar yang perlu dikuasai oleh peserta didik agar dapat mengikuti semua aktivitas dalam pembelajaran (Patrisi, 2009). Menurut Tarigan (2008), kemampuan membaca adalah kemampuan responsif terhadap bahasa tertulis, melibatkan interaksi untuk meraih dan memahami makna yang terkandung dalam tulisan, membaca dianggap sebagai proses interaktif yang digunakan oleh pembaca untuk memahami pesan yang disampaikan melalui kata-kata atau tulisan. Maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca adalah tindakan yang dilakukan untuk memperoleh pesan atau informasi yang disampaikan oleh penulis melalui teks tertulis.

Membaca memiliki potensi untuk meningkatkan kemampuan individu dalam memahami beragam konsep. Selain itu, aktivitas membaca juga mampu memperkaya kemampuan berpikir kritis siswa (Suragangga, 2017). Menurut Kadir (2019) kegiatan membaca memiliki peran penting dalam membentuk generasi penerus yang cerdas, kreatif, dan kritis. Melalui membaca,

seseorang memperoleh pengetahuan serta informasi dari berbagai sudut di dunia. Andriana, dkk (2023) menyatakan bahwa, kegiatan membaca mencakup beberapa kegiatan, seperti mengenali huruf, suku kata, dan kata secara keseluruhan, disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Proses pengembangan keterampilan membaca sering melibatkan berbagai keterampilan pengajaran, menggunakan alat peraga atau media pembelajaran interaktif, bukan terbatas pada penggunaan buku teks yang monoton. Puspita (2021) menyatakan bahwa membaca pada awal pelajaran di kelas satu Sekolah Dasar penting agar peserta didik mampu membaca kata-kata dan kalimat sederhana dengan kefasihan dan akurasi. Kemampuan membaca yang lancar dan tepat pada tahap ini dipengaruhi oleh tingkat keaktifan dan kreativitas guru yang mengajar di kelas satu Sekolah Dasar.

Pendampingan intensif dalam membaca merupakan langkah penting untuk membantu siswa mengembangkan keterampilan membaca dengan lebih baik. Hal ini dapat membantu siswa memahami teks dengan lebih mendalam, memperluas kosakata, meningkatkan pemahaman konten, dan meningkatkan kemampuan analisis. Pendampingan intensif juga dapat meningkatkan minat dan kepercayaan diri dalam membaca. Berdasarkan hasil observasi kemampuan membaca di kelas 1 SDN Kaulon 01 yang dilakukan pada tanggal 4 September 2023 dengan cara mewawancarai guru dan siswa serta melakukan tes membaca secara langsung kepada seluruh siswa kelas 1 yang menunjukkan bahwa terdapat 8 dari 10 siswa belum lancar membaca. Dari 8 siswa tersebut, 6 diantaranya tidak lancar membaca apabila menemukan susunan kata yang panjang, seperti menempelkannya. Sedangkan 2 diantaranya sangat tidak lancar membaca, kedua siswa ini sudah mengetahui perbedaan setiap abjad, seperti mampu mengeja tetapi tidak mampu menyusun abjad menjadi sebuah kata. Berdasarkan hasil observasi tersebut maka mahasiswa KKN UNISBA Blitar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), mengupayakan suatu cara untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa. Upaya tersebut dilakukan dengan cara memberikan pendampingan intensif membaca menggunakan media buku pintar membaca. Pendampingan intensif merupakan proses mendalam yang dilakukan dengan penuh perhatian dan fokus. Pada pendampingan intensif tersebut individu atau kelompok memberikan dukungan, arahan, dan bimbingan secara mendalam serta terus menerus untuk mencapai hasil yang optimal atau pemahaman yang lebih mendalam.

Pendampingan intensif dilaksanakan mulai tanggal 11 September 2023 sampai Jumat 15 September 2023. Pendampingan intensif diberikan kepada 10 siswa SD Negeri Kaulon 1. Pendampingan tersebut dilakukan menggunakan buku pintar membaca karena dengan menggunakan buku ini akan lebih efektif diajarkan kepada peserta didik. Pendampingan perlu dilakukan agar peserta didik kelas 1 dapat membaca dengan lancar, karena membaca merupakan kunci untuk memperoleh pengetahuan baru. Apabila peserta didik tidak lancar membaca maka proses memahami pembelajaran akan sangat sulit. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut, maka kegiatan pengabdian masyarakat ini perlu untuk dilakukan. Adapun tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah memberikan pendampingan intensif membaca menggunakan media buku pintar untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa SD Negeri Kaulon 1.

## **METODE PENGABDIAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan oleh kelompok 10 KKN UNISBA Blitar di Kecamatan Sutojayan tahun 2023. Pemberian pendampingan intensif membaca dilaksanakan oleh divisi pendidikan. Peserta kegiatan pendampingan intensif membaca adalah 8 siswa kelas 1 SD Negeri Kaulon 01. Kegiatan pendampingan dilaksanakan mulai tanggal 11 sampai dengan 15 September 2023 pukul 10.15 WIB sampai dengan pukul 12.00 WIB. Pendampingan dilakukan menggunakan media buku pintar membaca. Tahapan kegiatan

pengabdian masyarakat ini adalah (1) koordinasi, (2) identifikasi kemampuan membaca siswa, (3) pembuatan rancangan pelaksanaan pendampingan intensif membaca, (4) pelaksanaan pendampingan, dan (5) evaluasi perkembangan kemampuan membaca siswa dan pemberian penghargaan kepada siswa.

## **HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Koordinasi**

Sejalan dengan permasalahan yang telah diungkapkan di atas, maka secara garis besar kerangka pemecahan masalah dalam pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan pendampingan intensif. Pendampingan intensif adalah proses di mana seseorang mendapatkan bimbingan, dukungan, dan arahan secara mendalam dalam suatu bidang atau situasi tertentu. Pendampingan intensif melibatkan interaksi yang berkelanjutan antara pendamping dan individu yang dibimbing, dengan fokus pada pembelajaran, pertumbuhan pribadi, dan pengembangan keterampilan secara mendalam. Pendampingan semacam ini mungkin memerlukan komitmen waktu dan perhatian yang tinggi dari kedua belah pihak. Koordinasi dilakukan dengan Kepala Sekolah dan Guru dari SD Negeri Kaulon 01 dengan tujuan untuk mendapatkan informasi tentang situasi sekolah dan kebutuhan sekolah selama periode pengabdian KKN. Selain itu, dalam pertemuan tersebut juga dibahas program yang akan dilaksanakan di SD Negeri Kaulon 01. Koordinasi ini berlangsung pada tanggal 9 September 2023, dan menghasilkan kesepakatan untuk memberikan Pendampingan Intensif Keterampilan Membaca pada siswa kelas 1 SD Negeri Kaulon 01. Kemudian Kepala Sekolah dan Guru setuju untuk segera melaksanakan pendampingan tersebut, yang berlangsung pada tanggal 11-15 September 2023. Dari kegiatan koordinasi dengan Kepala Sekolah dan Guru, disepakati beberapa hal terkait suksesnya program pendampingan intensif keterampilan membaca pada siswa kelas 1 SD Negeri Kaulon 01. Diantaranya yaitu sebagai berikut: Buku yang digunakan untuk pendampingan; Tempat Pelaksanaan; Waktu Pelaksanaan dan Peserta yang mengikuti.

### **Identifikasi Kemampuan Peserta Didik**



**Gambar 1. Identifikasi Kemampuan Membaca Peserta Didik**

Kegiatan identifikasi dilakukan pada tanggal 4 September 2023. Kegiatan ini dilakukan dengan cara mewawancarai guru dan siswa serta melakukan tes membaca secara langsung kepada seluruh peserta didik kelas 1. Pengidentifikasi bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh siswa dalam menguasai keterampilan membaca. Hasil dari identifikasi ditemukan bahwa hanya ada 2 dari 10 siswa yang mampu membaca, 6 dari 10 siswa tidak lancar membaca apabila menemukan susunan kata yang panjang, seperti menempelkannya. 2 dari 10 siswa sangat tidak

lancar membaca, kedua siswa ini sudah mengetahui perbedaan setiap abjad, seperti mampu mengeja tetapi tidak mampu menyusun abjad menjadi sebuah kata. Pada saat pembelajaran guru hanya menggunakan sebuah media pembelajaran berupa papan abjad. Tata cara penggunaan media ini, yaitu dengan mengajak siswa membaca setiap abjad, abjad pada papan bisa dilepas pasang. Kemudian guru menyusun kata sederhana dengan menggunakan abjad tersebut dan siswa mengeja kata yang disusun guru secara bersama-sama. Guru juga mengajar keterampilan membaca hanya pada saat mata pelajaran Bahasa Indonesia saja, itupun dilakukan dengan hanya menyajikan kata sederhana pada papan tulis dan meminta siswa untuk membaca. Guru mengajarkan keterampilan membaca hanya sebatas dua cara tersebut dikarenakan minimnya waktu dan adanya tuntutan untuk siswa memahami materi yang lain. Hal ini dinilai kurang efektif dalam mengasah keterampilan membaca siswa. Apalagi hanya 6 dari 10 siswa yang di rumah belajar membaca lagi dengan orang tua mereka, sedangkan 4 dari 10 siswa tidak belajar selain hanya belajar di sekolah. Dengan ini mahasiswa KKN UNISBA 2023 mengadakan pendampingan intensif keterampilan membaca pada siswa untuk menunjang kemampuan membaca mereka.

Setelah melakukan identifikasi kemampuan setiap siswa, langkah yang diambil adalah membuat rancangan pelaksanaan kegiatan pendampingan intensif. Rancangan pelaksanaan ini merupakan hasil diskusi bersama anggota divisi pendidikan KKN dan juga atas persetujuan dosen pendamping. Pendampingan intensif keterampilan membaca akan dilakukan selama 5 hari berturut-turut pada tanggal 11 September sampai 15 September 2023. Pendampingan ini dilakukan setelah jam istirahat peserta didik dan tidak mengganggu waktu pulang peserta didik, sehingga peserta didik tetap pulang sesuai jadwal. Pada hari pertama siswa berlatih membaca menggunakan media pembelajaran buku pintar membaca. Penerapannya dengan membagi siswa menjadi 3 kelompok yang perkelompok dihandle 1 mahasiswa. Pada hari kedua siswa berlatih membaca menggunakan media yang sama pada hari pertama namun ditengah pembelajaran diselingi dengan ice breaking agar siswa tidak bosan. Pada hari ketiga kegiatan yang dilakukan sama dengan kegiatan hari pertama dan kedua. Pada hari keempat kegiatan yang dilakukan yaitu evaluasi progres membaca siswa. Pada terakhir kegiatan yang dilakukan adalah pemberian reward atau hadiah kepada siswa.

### **Pelaksanaan Pendampingan Intensif Keterampilan Membaca**



**Gambar 2. Pelaksanaan Pendampingan Intensif Keterampilan Membaca**

Pada hari pertama, yaitu hari Senin tanggal 11 September 2023. Kegiatan dimulai pukul 10.15, mahasiswa KKN mengkondisikan peserta didik untuk duduk di tempat duduk masing-masing dengan tertib. Kemudian peserta didik membaca do'a bersama-sama, setelah itu berlatih membaca menggunakan media pembelajaran "Buku Pintar Membaca". Penerapannya dengan membagi peserta didik menjadi tiga kelompok yang perkelompoknya berisi tiga anak.

Setiap kelompok di handel oleh satu mahasiswa. Perkelompok tersebut di sajikan satu media buku membaca kemudian peserta didik di minta untuk membaca apabila peserta didik mengalami kesulitan mahasiswa akan membantu. Setelah membaca mahasiswa mengajak peserta didik melakukan *ice breaking* tebak hewan sesuai abjad. Pada akhir pendampingan yaitu pukul 12.00 siang mahasiswa dan peserta didik mengakhiri kegiatan dengan membaca doa secara bersama-sama.

Pada hari kedua, yaitu hari Selasa tanggal 12 September 2023. Kegiatan dimulai pukul 10.15, mahasiswa KKN mengkondisikan peserta didik untuk duduk di tempat duduk masing-masing dengan tertib. Kemudian peserta didik membaca do'a bersama-sama, setelah itu pelatihan membaca menggunakan media yang sama pada hari pertama namun di tengah pembelajaran diselingi dengan *ice breaking* dan mahasiswa KKN menayangkan sebuah video pembelajaran membaca yang menarik agar peserta didik tidak bosan. Pada akhir pendampingan yaitu pukul 12.00 siang mahasiswa dan peserta didik mengakhiri kegiatan dengan membaca doa secara bersama-sama. Pada hari ketiga, yaitu hari Rabu tanggal 13 September 2023. Kegiatan dimulai pukul 10.15, mahasiswa KKN mengkondisikan peserta didik untuk duduk di tempat duduk masing-masing dengan tertib. Kemudian peserta didik membaca do'a bersama-sama, setelah itu pelatihan membaca menggunakan media yang sama pada hari pertama dan ke dua namun di tengah pembelajaran di selingi dengan *ice breaking* dan menayangkan sebuah video pembelajaran membaca yang menarik agar peserta didik tidak bosan. Pada akhir pendampingan yaitu pukul 12.00 siang mahasiswa dan peserta didik mengakhiri kegiatan dengan membaca doa secara bersama-sama.



Gambar 3. Evaluasi Progres Keterampilan Membaca Peserta Didik

Pada hari keempat, yaitu hari Kamis tanggal 14 September 2023. Kegiatan dimulai pukul 10.15, mahasiswa KKN mengkondisikan peserta didik untuk duduk di tempat duduk masing-masing dengan tertib dan berdoa bersama-sama. Kemudian mahasiswa KKN melakukan evaluasi terhadap progres peserta didik sejauh mana kemampuan mereka dalam membaca setelah adanya pendampingan intensif. Evaluasi dilakukan dengan cara memberikan tes membaca kepada seluruh peserta didik secara bergantian. Hasil dari evaluasi tersebut dapat disimpulkan bahwa dari 10 peserta didik sebanyak 2 peserta didik dikategorikan membaca. Ada 2 peserta didik yang sebelumnya belum bisa membaca sehingga ada perkembangan bisa membaca. Kedua siswa tersebut bisa membaca kata sederhana seperti: buku, tas, dan meja. Kemudian ada 6 peserta didik yang sebelumnya belum bisa membaca kata yang panjang seperti: menempelkannya, menyajikannya, dan merangkainya menjadi bisa membaca kata tersebut.



Gambar 4. Pemberian Reward Kepada Seluruh Peserta Didik

Pada hari kelima, yaitu Jumat tanggal 15 September 2023. Kegiatan dimulai pukul 10.15, mahasiswa KKN mengkondisikan peserta didik untuk duduk ditempat duduk masing-masing dengan tertib dan berdoa bersama-sama. Kemudian mahasiswa KKN memberikan reward kepada semua siswa karena telah mampu mengikuti kegiatan pendampingan keterampilan membaca dengan baik dan memberikan progres yang sangat bagus. Pemberian reward berupa satu paket alat tulis, pemberian reward ini bertujuan agar menunjang semangat peserta didik untuk mau selalu belajar membaca.

## KESIMPULAN

Pendampingan intensif keterampilan membaca dilaksanakan oleh divisi pendidikan kelompok 10 KKN UNISBA Blitar tahun 2023, dengan sasaran SD Negeri Kaulon 01. Peserta kegiatan pendampingan intensif keterampilan membaca ini meliputi siswa-siswi kelas 1 SD Negeri Kaulon 01 dengan jumlah 10 siswa. Kegiatan pendampingan ini diselenggarakan pada tanggal 11 sampai dengan 15 September 2023 pukul 10.15 WIB sampai dengan pukul 12.00 WIB. Kegiatan ini menggunakan media pendukung yaitu buku pintar membaca. Identifikasi awal menunjukkan bahwa hanya ada 2 dari 10 peserta didik yang mampu membaca, 6 dari 10 peserta didik tidak lancar membaca, 2 dari 10 peserta didik sangat tidak lancar membaca. Guru mengajarkan keterampilan membaca hanya sebatas dua cara, yaitu menggunakan sebuah media pembelajaran berupa papan abjad dan mengajar keterampilan membaca hanya pada saat mata pelajaran Bahasa Indonesia saja. Hal ini dinilai kurang efektif dalam mengasah keterampilan membaca peserta didik. Dengan ini mahasiswa KKN UNISBA 2023 mengadakan pendampingan intensif keterampilan membaca pada peserta didik untuk menunjang kemampuan membaca mereka.

Pada akhir kegiatan pendamping intensif, dilakukan evaluasi terhadap kemampuan membaca siswa. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik mengalami kemajuan dalam membaca setelah kegiatan pendampingan ini selesai. Pada hari terakhir, peserta didik diberi hadiah sebagai bentuk apresiasi atas kerja keras mereka. Saran dari penulis yaitu kegiatan pendampingan ini bisa dilanjutkan oleh guru dan peserta didik lebih semangat lagi dalam belajar membaca baik di sekolah maupun di rumah supaya keterampilan membaca peserta didik menjadi lebih maksimal.

## DAFTAR PUSTAKA

Andriana, E., Rokmanah, S., Maharani, A. S., & Rakhman, P. A. (2023). Meningkatkan Keterampilan Membaca Melalui Permainan Bingo Kata Pada Siswa Kelas 3b Sd Negeri Pabuaran. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 6235-6249.

- Arifin, Z. (2012) Pembelajaran. Republik Indonesia. 2003. Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Sekretariat Negara Republik Indonesia. 2003. Undang-Undang No 20 Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta Sekretariat Negara Republik Indonesia. 1989. Undang- Undang No 2 Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Kadir, D. (2020). Upaya meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas 1 SDN 05 Wanggarasi Tahun 2014/2015 melalui media gambar. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 5(2), 93-102.
- Nurkholis, K. (2013). Pendidikan dalam Upaya Memajukan Teknologi. *Jurnal Pendidikan*, 1 (1), 24-44.
- Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta, Usman, Husaini, 2006. Pengantar Statistika. Jakarta.
- Penilaian Hasil Proses Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. Sugiyono, 2007, Statistika Untuk Penelitian, Cetakan.
- Pratisti, Sri. 2009. Membaca. Semarang : Griya Jawi.
- Republik Indonesia. 2010. Peraturan Pemerintah No 17. Jakarta: Sekretariat Negara
- Rosnita. (2007). Evaluasi Pendidikan. Bandung: Ciptapustaka Media.
- Sudjana, N. (2005). Belajar Mengajar
- Suragangga, N. 2017. “ Mendidik Lewat Literasi untuk Pendidikan Berkualitas”. *Jurnal Penjaminan Mutu Lembaga Penjaminan Mutu Institut Hindu Dharma Negeri Denpasar*, Volume 3 Nomor 2 Agustus 2017.
- Tarigan, Henri Guntur. 2008. Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa Bandung.